



e-ISSN 2798-0502



Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan Vol: 6, No 2, 2025, Page: 1-11

# Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Anggota Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Alrahmanto\*, Laynita Sari, Dewi Zulvia

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v6i2.2364>

\*Correspondence: Alrahmanto

Email: [aanakbp@gmail.com](mailto:aanakbp@gmail.com)

Received: 19-02-2025

Accepted: 26-03-2025

Published: 12-04-2025



**Copyright:** © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** The objective of this study is to determine whether financial literacy and risk tolerance influence investment decisions at the Investment Gallery of the Indonesia Stock Exchange, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Padang. This research employs a quantitative approach, with the study's subjects being members of GIBEI FEB UNP from the 2021–2023 cohorts, totaling 38 individuals. Data were collected through questionnaires distributed to GIBEI FEB UNP members. Data processing was conducted using SPSS version 26. The results of this study indicate that financial literacy has a positive and significant effect on investment decisions, whereas risk tolerance does not affect investment decisions.

**Keywords:** Financial Literacy, Risk Tolerance, Investment Decisions

## Pendahuluan

Beberapa individu kini mulai mempertimbangkan strategi dalam mengelola keuangan mereka agar tidak mengalami kesulitan finansial di masa depan, dibandingkan hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan jangka pendek. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangan adalah investasi, yaitu menyalurkan dana yang dimiliki untuk memperoleh berbagai aset, seperti tabungan, saham, serta aset fisik seperti properti dan tanah. Tujuan utama dari investasi adalah memperoleh keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah dana yang telah dialokasikan sebagai bentuk pengorbanan (Rahmawati dkk., 2023).

Pasar modal memiliki peran yang krusial dalam perekonomian suatu negara, terutama dalam mendorong pembangunan serta menjaga stabilitas ekonomi nasional sebagai salah satu tujuan utamanya. Pasar modal berfungsi sebagai wadah bagi perusahaan yang membutuhkan pendanaan jangka panjang dan para investor yang ingin menanamkan modalnya (Triana & Yudiantoro, 2022). Seiring dengan perkembangan teknologi, metode investasi juga mengalami transformasi. Saat ini, calon investor dapat dengan mudah

berinvestasi melalui berbagai platform digital yang memberikan akses lebih praktis. Berdasarkan informasi dari situs web (CNBC Indonesia, 2022) sejumlah aplikasi investasi yang populer di Indonesia meliputi BCAS Best Mobile, RTI Business, IPOT, Bibit, Stockbit, SimInvest, Ajaib, Tanamduit, Mirae HOTS, MOST Mandiri, Motion Trade, BIONS, dan POEMS ID.

Menurut (Ayudiasuti, 2021) menyatakan bahwa dalam mengambil keputusan investasi, investor sering kali cenderung mengikuti tindakan mayoritas investor lain, yang dikenal sebagai perilaku herding. Individu dengan kecenderungan herding mudah dipengaruhi oleh keputusan orang lain, yang pada akhirnya dapat menyebabkan perubahan dalam keputusan investasi mereka. Sementara itu, menurut (Sari dkk., 2021) return saham mempengaruhi pertumbuhan bisnis suatu perusahaan. Jika tidak ada pengembalian keuntungan, nilai perusahaan berkurang dibandingkan profitabilitasnya sehingga reputasinya terancam, dan investor tidak lagi percaya padanya.

Terdapat tren pertumbuhan positif dalam jumlah investor di berbagai kategori. Pada Januari 2024, dibandingkan dengan tahun 2020, jumlah investor di Pasar Modal meningkat sebesar 1,30%, di Reksa Dana sebesar 1,37%, di Saham dan Surat Berharga Lainnya sebesar 1,76%, serta di SBN sebesar 1,28%. Mayoritas investor di pasar modal berasal dari kalangan mahasiswa, di mana 56,29% dari total investor berasal dari kelompok usia di bawah 30 tahun, yang mencakup generasi milenial dan generasi Z (Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2024).

Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan. Salah satu wadah yang membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berinvestasi adalah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) FEB Universitas Negeri Padang. Melalui praktik langsung di pasar modal, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengelolaan keuangan. Memiliki pengetahuan yang baik tentang keuangan sangatlah penting bagi seorang investor, karena hal ini memengaruhi kemampuan mereka dalam menganalisis, membaca, serta mengelola kondisi keuangan pribadi, yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan finansial mereka (Mumtazah & Anwar, 2022).

Namun, meningkatnya minat terhadap investasi juga dimanfaatkan oleh oknum tertentu untuk melakukan penipuan berkedok investasi. Maraknya kasus investasi bodong dalam beberapa tahun terakhir kemungkinan disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi keuangan di masyarakat. Berdasarkan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022) tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia tercatat sebesar 49,68%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 85,10% (Sejati, 2023). Angka tersebut masih belum memenuhi target yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu mencapai indeks inklusi keuangan sebesar 90% pada akhir 2024. Data ini menunjukkan bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan berfokus pada peningkatan literasi keuangan masyarakat Indonesia sepanjang tahun 2023. Salah satu kelompok prioritas dalam upaya tersebut adalah pelajar dan mahasiswa, mengingat peran mereka sebagai generasi yang akan berkontribusi terhadap perekonomian di masa depan (Sejati, 2023). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

## Metode

Penelitian ini berfokus pada anggota Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, khususnya mahasiswa angkatan 2021 hingga 2023 yang telah berinvestasi dan terdaftar sebagai anggota galeri, dengan total partisipan sebanyak 38 orang. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengalaman serta tingkat pemahaman investasi yang dimiliki oleh para anggota selama periode tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber primer, yaitu informasi yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuisiner. Pengumpulan data dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh literasi keuangan serta toleransi risiko terhadap keputusan investasi yang dibuat oleh anggota galeri. Dalam proses pengukuran, penelitian ini menerapkan skala Likert yang telah dimodifikasi, di mana responden diberikan pilihan jawaban dengan empat tingkatan, mulai dari skor terendah satu hingga skor tertinggi empat.

## Hasil dan Pembahasan

**Tabel 1.** Rincian Penyebaran dan Penerimaan Kuisiner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuisiner yang disebarluaskan	38	100%
Kuisiner yang tidak dikembalikan.	0	0%
Kuisiner yang dikembalikan.	38	100%
Kuisiner yang hilang (tidak lengkap).	0	0%
Kuisiner yang digunakan.	38	100%
Tingkat Pengembalian ( <i>response rate</i> ).	38/38x100%	100%
Tingkat Penggunaan ( <i>useable response rate</i> ).	38/38x100%	100%

Tabel ini menunjukkan bahwa seluruh kuisiner yang disebarluaskan kepada 38 responden berhasil dikembalikan dan digunakan untuk penelitian, dengan persentase pengembalian kuisiner dan persentase penggunaan kuisiner yang valid masing-masing sebesar 100%. Hal ini mencerminkan keberhasilan proses pengumpulan data tanpa adanya kendala dalam pengembalian kuisiner.

**Tabel 2.** Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	16	42,1%
Perempuan	22	57,9%
<b>Total</b>	38	100%

Jumlah responden perempuan mencapai 22 orang (57,9%), sementara responden laki-laki berjumlah 16 orang (42,1%). Proporsi ini menunjukkan bahwa perempuan lebih dominan dalam partisipasi kegiatan investasi di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) FEB UNP dibandingkan laki-laki. Hal ini dapat mencerminkan minat perempuan yang lebih besar dalam mengelola keuangan pribadi atau mengambil keputusan investasi di lingkungan penelitian ini.

**Tabel 3.** Jumlah Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah	Persentase
2021	7	18,4%
2022	24	63,2%
2023	7	18,4%
Total	38	100%

Tabel ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh mahasiswa angkatan 2022 dengan jumlah 24 orang (63,2%), sedangkan angkatan 2021 dan 2023 masing-masing memiliki 7 orang (18,4%). Dominasi mahasiswa angkatan 2022 dapat mencerminkan bahwa angkatan ini lebih aktif atau memiliki lebih banyak anggota yang telah terlibat dalam kegiatan investasi di GIBEL.

**Tabel 4.** Jumlah Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah	Persentase
Akuntansi	9	23,7%
Ekonomi Pembangunan	4	10,5%
Ilmu Ekonomi	8	21,1%
Manajemen	14	36,8%
Pendidikan Ekonomi	3	7,9%
Total	38	100%

Responden terbanyak berasal dari jurusan Manajemen sebanyak 14 orang (36,8%), diikuti oleh Akuntansi (23,7%), Ilmu Ekonomi (21,1%), dan Ekonomi Pembangunan (10,5%). Responden paling sedikit berasal dari jurusan Pendidikan Ekonomi dengan 3 orang (7,9%). Proporsi ini menunjukkan bahwa mahasiswa Manajemen lebih dominan dalam keikutsertaan di GIBEL, yang mungkin disebabkan oleh hubungan langsung antara bidang studi mereka dengan pengelolaan investasi dan keuangan.

**Tabel 5.** Jumlah Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
18	1	2,6%
19	6	15,8%
20	12	31,6%
>20	19	50%
Total	38	100%

Mayoritas responden berusia di atas 20 tahun sebanyak 19 orang (50%), diikuti oleh usia 20 tahun (31,6%), 19 tahun (15,8%), dan usia 18 tahun (2,6%). Data ini menunjukkan bahwa responden yang lebih dewasa, terutama mereka yang berusia lebih dari 20 tahun, lebih aktif dalam pengambilan keputusan investasi.

### Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen terdistribusi secara teratur atau tidak. Data dianggap berdistribusi normal jika sebagian besar residunya mendekati mean residu. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  diartikan sebaran data terdistribusi normal. Sedangkan, bila nilai signifikansi  $< 0,05$  diartikan sebaran dinyatakan tidak terdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual	.101	38	.200*	.962	38	.212

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi 0,200, sementara uji *Shapiro-Wilk* menghasilkan nilai signifikansi 0,212. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual mengikuti distribusi normal. Hasil ini mengindikasikan bahwa asumsi normalitas dalam model regresi telah dipenuhi, memungkinkan penggunaan model untuk analisis selanjutnya.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menemukan korelasi antara variables independen dalam *model regression*. Dua metode statistik yang diterapkan untuk menguji multikolinearitas adalah Uji *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika angka *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, maka dapat dinyatakan bahwa data tidak terjadi gejala multikolerasi.

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	3.096	2.438		1.270	.212			
(X1) Literasi Keuangan	.545	.077	.784	7.082	.000	.796	1.256	
(X2) Toleransi Risiko	.055	.105	.057	.518	.608	.796	1.256	

a. Dependent Variable: (Y) Keputusan Investasi

Berdasarkan tabel, nilai *Tolerance* untuk Literasi Keuangan (X1) dan Toleransi Risiko (X2) adalah 0,796, sedangkan nilai *VIF (Variance Inflation Factor)* untuk keduanya adalah 1,256. Karena nilai *VIF* kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas di antara variabel independen.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* menentukan apakah ada penyimpangan dari asumsi *heteroskedastisitas* standar, yaitu bahwa *varians* dari *residual* untuk setiap pengamatan pada model regresi tidak sama. *Heteroskedastisitas* adalah salah satu alasan mengapa model

regresi linier sederhana menjadi boros dan tidak akurat, serta mengapa pendekatan maksimum likelihood digunakan untuk mengestimasi parameter (koefisien) regresi.

**Tabel 8.** Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	1.286		
	(X1) Literasi Keuangan	.011	.041	.051	.268	.790
	(X2) Toleransi Risiko	-.032	.056	-.108	-.570	.572

a. Dependent Variable: abresid

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan nilai signifikansi untuk literasi keuangan (X1) adalah 0,790 dan untuk toleransi risiko (X2) adalah 0,572, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dependen dan independen. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu literasi keuangan (X1) dan toleransi risiko (X2), sedangkan variabel independen adalah keputusan investasi (Y).

**Tabel 9.** Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	3,096	2,438
	(X1) Literasi Keuangan	0,545	0,077
	(X2) Toleransi Risiko	0,055	0,105

a. Dependent Variable: (Y) Keputusan Investasi

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui persamaan regresi linear berganda untuk pengaruh literasi keuangan dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi anggota Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang adalah sebagai berikut:

$$KPI = 3,096 + 0,545 LK + 0,055 TR + e$$

Dari persamaan yang telah disebutkan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 3,096 menunjukkan bahwa jika tidak ada perubahan pada variabel literasi keuangan dan toleransi risiko, maka keputusan investasi anggota Galeri Investasi

Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang akan bernilai 3,096 satuan.

2. Koefisien regresi untuk literasi keuangan sebesar 0,545 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel literasi keuangan, maka keputusan investasi akan naik sebesar 54,5%, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak mengalami perubahan.
3. Koefisien regresi untuk toleransi risiko sebesar 0,055 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel toleransi risiko akan menyebabkan peningkatan keputusan investasi sebesar 5,5%, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap konstan.

## Uji t

Tabel 10. Uji t

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.096	2.438		1.270	.212
	(X1) Literasi Keuangan	.545	.077	.784	7.082	.000
	(X2) Toleransi Risiko	.055	.105	.057	.518	.608

a. Dependent Variable: (Y) Keputusan Investasi

Berdasarkan tabel 10 diatas menunjukkan bahwa hasil sebagai berikut ini:

1. Hasil pengujian menunjukkan variabel literasi keuangan (X1) memperoleh nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu  $7,082 > 2,030$ . Dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi anggota Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Hasil pengujian menunjukkan variabel toleransi risiko (X2) memperoleh nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel yaitu  $0,518 < 2,030$  dengan tingkat signifikan  $0,608 > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti toleransi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi anggota Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

## Uji Determinasi

Menurut (Sahir, 2021) pada prinsipnya, determinasi, yang biasanya diwakili dengan  $R^2$ , menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin kecil koefisien determinasi dalam model regresi, atau semakin rendah nilai koefisien determinasi mendekati 0, semakin besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 <sup>a</sup>	.659	.639	1.602

a. Predictors: (Constant), (X2) Toleransi Risiko, (X1) Literasi Keuangan

Merujuk pada tabel 11, nilai *Adjusted R Square* yang tercatat adalah 0,639 atau 63,9%, yang mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan dan toleransi risiko mempengaruhi keputusan investasi. Sementara itu, pada penelitian mengenai anggota Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, nilai *Adjusted R Square* sebesar 63,9%, menunjukkan bahwa variabel tersebut juga berperan besar, sedangkan sisa 36,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar lingkup penelitian ini.

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi anggota GIBEL, sebagaimana terbukti dari hasil uji hipotesis pertama. Berdasarkan hasil pengujian, nilai t-hitung untuk literasi keuangan adalah 7,082, yang jauh lebih besar daripada t-tabel (0,681) dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, yang berarti bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penelitian sebelumnya yang relevan mendukung temuan ini dari (Triana & Yudiantoro, 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif pada pilihan investasi mahasiswa di pasar modal. Penelitian (Putri & Andayani, 2022) juga menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, yang juga mendukung hasil penelitian ini. Hasil ini juga menunjukkan pentingnya meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan generasi muda, terutama dalam konteks investasi di pasar modal. Dengan literasi keuangan yang lebih baik, anggota GIBEL Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang akan lebih mampu memahami dinamika pasar, risiko yang terkait dengan investasi, serta cara-cara untuk mengelola portofolio investasi mereka agar dapat mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

### Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Toleransi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi anggota GIBEL. Nilai t-hitung untuk toleransi risiko adalah 0,518, yang lebih kecil daripada t-tabel (0,681), dengan nilai signifikansi 0,608 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak, yang berarti toleransi risiko tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dalam konteks penelitian ini. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Diva & Suardana, 2023) yang menunjukkan bahwa toleransi risiko tidak selalu menjadi faktor dominan dalam pengambilan keputusan investasi.

Penelitian tersebut menekankan bahwa literasi keuangan lebih memiliki pengaruh besar terhadap pengambilan keputusan investasi, karena mahasiswa lebih memilih untuk membuat keputusan yang terinformasi berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki tentang pasar modal, daripada sekadar berfokus pada tingkat kenyamanan terhadap risiko.

Penelitian (Mumtazah & Anwar, 2022) juga mendukung temuan ini. Dalam penelitian mereka, ditemukan bahwa meskipun toleransi risiko seharusnya berperan dalam keputusan investasi, literasi keuangan dan faktor lainnya lebih mempengaruhi keputusan yang diambil oleh mahasiswa di UPN Veteran Jawa Timur. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengetahuan tentang instrumen investasi lebih menentukan keputusan investasi mahasiswa dibandingkan dengan seberapa besar mereka siap menerima risiko.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi anggota Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk membuat keputusan investasi yang rasional dan menguntungkan. Temuan ini menegaskan pentingnya pemahaman yang baik tentang pasar modal dan instrumen investasi dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi.

Sebaliknya, toleransi risiko tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi anggota GIBEI. Meskipun toleransi risiko sering dianggap sebagai faktor yang memengaruhi keputusan investasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anggota GIBEI lebih mengutamakan pemahaman mereka terhadap instrumen investasi dibandingkan dengan keberanian dalam menghadapi risiko. Dengan demikian, edukasi mengenai pasar modal dan instrumen investasi tetap menjadi faktor utama dalam membentuk keputusan investasi yang lebih bijak di kalangan anggota GIBEI.

### **Daftar Pustaka**

- Ayudiasuti, L. (2021). Analisis pengaruh keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1138–1149.
- Bajtelsmit, V. (2023). Designing behavioral prompts to improve saving decisions: Implications for retirement plans. *Financial Planning Review*, 6(2), ISSN 2573-8615, <https://doi.org/10.1002/cfp2.1163>
- CNBC Indonesia. (2022). 14 Aplikasi Investasi Saham & Reksa Dana Terbaik & Sah di OJK. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220627160604-17-350742/14-aplikasi-investasi-saham-reksa-dana-terbaik-sah-di-ojk>
- Diva, I., & Suardana, K. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Ekonomi Dan Bisnis*, 12(05), 810–821.

- Fan, L. (2022). Mobile investment technology adoption among investors. *International Journal of Bank Marketing*, 40(1), 50-67, ISSN 0265-2323, <https://doi.org/10.1108/IJBM-11-2020-0551>
- Hasavari, S. (2024). Government Oversight and Institutional Influence: Exploring the Dynamics of Individual Adoption of Spot Bitcoin ETPs. *30th Americas Conference on Information Systems, AMCIS 2024*
- Hussain, S. (2023). Risk tolerance as mediating factor in individual financial investment decisions: a developing-country study. *Journal for Studies in Economics and Econometrics*, 47(2), 185-198, ISSN 0379-6205, <https://doi.org/10.1080/03796205.2023.2218053>
- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (2024). Pertumbuhan Investor.
- Melnikov, R.M. (2024). The Impact of Financial literacy on the Choice of Financial Instruments by Private Investors in Russian Conditions. *Finance: Theory and Practice*, 28(5), 239-248, ISSN 2587-5671, <https://doi.org/10.26794/2587-5671-2024-28-5-239-248>
- Mohta, A. (2024). Moderating role of millennials' financial literacy on the relationship between risk tolerance and risky investment behavior: evidence from India. *International Journal of Social Economics*, 51(3), 422-440, ISSN 0306-8293, <https://doi.org/10.1108/IJSE-12-2022-0812>
- Mumtazah, M. R., & Anwar, M. (2022). Analisis pengaruh herding behavior dalam memoderasi keputusan investasi saham pada Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 115–123.
- Murhadi, W.R. (2023). THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL INTEREST ON THE FINANCIAL RISK TOLERANCE OF INVESTOR IN INDONESIA. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(2), ISSN 2764-4170, <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i2.310>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa dengan perilaku keuangan sebagai variabel intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 1075–1089.
- Rahmawati, D., Wardani, L., & Kusmayadi, I. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Mataram). *Jurnal Magister Manajemen UNRAM*, 12(2), 141–148.

- Sa'diyah, C. (2024). Cryptocurrency investment: Evidence of financial literacy, experience, and risk tolerance. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(3), 148-159, ISSN 1810-4967, [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(3\).2024.13](https://doi.org/10.21511/imfi.21(3).2024.13)
- Sari, L., Mary, H., Elfiswandi, E., Zefriyenni, Z., & Lusiana, L. (2021). Kinerja Perusahaan Dan Bi Rate Terhadap Return Saham Bank Bumn. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(4), 544–555.
- Sejati, D. W. (2023). Mahasiswa dan Pelajar Dianggap Perlu Tingkatkan Literasi Keuangan—Espos.id | Espos Indonesia dari Solo untuk Indonesia. <https://news.espos.id/mahasiswa-dan-pelajar-dianggap-perlu-tingkatkan-literasi-keuangan-1557018>
- Sivasankaran, R. (2023). FAMILY DEMOGRAPHICS SWAY WITH A ROLE OF FINANCIAL ADVISOR IN RISK TOLERANCE AND INVESTMENT DECISION OF WOMEN WORKING IN IT SECTOR, CHENNAI. *International Journal of Professional Business Review*, 8(1), ISSN 2525-3654, <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i1.910>
- Srinivasan, K. (2023). Investigating self-efficacy and behavioural bias on investment decisions. *E a M: Ekonomie a Management*, 26(4), 119-133, ISSN 1212-3609, <https://doi.org/10.15240/tul/001/2023-4-008>
- Tahir, M.S. (2023). The role of financial risk-taking attitude in personal finances and consumer satisfaction: evidence from Australia. *International Journal of Bank Marketing*, 41(4), 787-809, ISSN 0265-2323, <https://doi.org/10.1108/IJBM-09-2022-0431>
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32.
- Wang, Y. (2024). Do cryptocurrency investors in the UK need more protection?. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 32(2), 230-249, ISSN 1358-1988, <https://doi.org/10.1108/JFRC-03-2023-0036>
- Zhao, Z. (2024). Social media and family investment behavior. *Finance Research Letters*, 61, ISSN 1544-6123, <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.104945>